

**DESKRIPSI KEBERADAAN SDN 3 SEGALAMIDER
DI KELURAHAN GUNUNG AGUNG
TANJUNG KARANG BARAT
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2013**

Yoan Renate Wibowo, Buchori Asyik^{*}, I Gede Sugiyanta^{}**

Abstract: *This is a descriptive research that aims to assess the existence of SD Negeri 3 Segalamider. The informants of this research were the head master, teachers of SDN 3 Segalamider, parents of SDN 3 Segalamider and the leader of LK I AND II in gunung agung district. Collecting data through observation, structured interviews, and documentation. The results of this research indicates that (1) the accessibility to SD Negeri 3 Segalamider is easy categorized because from 66 informants, there were 52 people (78,78%) showed easy category. (2) the distance of SD Negeri Segalamider from nearby residential areas is close categorized. This is because the distance of the school from the residential areas is less than 3 km. (3) total number of children in the age of elementary school on the nearby residential with to SD Negeri 3 Segalamider that is the children at the age 7 until 12 years old on the environment of II (LKII), gunung agung district was in great quantities that are 755 people. (4) the capacity of SD Negeri 3 Segalamider was less for each class only reach ± 30 students because the classroom of SD Negeri 3 Segalamider is not in ideal size, elementary school classrooms in 3 Segalamider measuring 6m x 8m and 5m x 8m.*

Keywords: *elementary school, accessibility, distance*

ABSTRAK: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji tentang keberadaan SD Negeri 3 Segalamider. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru SDN 3 Segalamider, orang tua siswa SDN 3 Segalamider serta Ketua LK I dan II di Kelurahan Gunung Agung. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Aksesibilitas menuju SD Negeri 3 Segalamider dikategorikan mudah karena dari 66 orang informan sebanyak 52 orang (78,78%) menunjukkan kategori mudah. (2) Jarak SD Negeri 3 Segalamider dengan permukiman penduduk terdekat dikategorikan dekat, hal ini dikarenakan jarak sekolah dengan permukiman penduduk adalah kurang dari 3 km. (3) Jumlah anak usia sekolah dasar pada permukiman terdekat dengan SD Negeri 3 Segalamider yaitu anak dengan usia 7 sampai dengan 12 tahun pada Lingkungan II (LKII) Kelurahan Gunung Agung berjumlah cukup banyak yaitu 755 orang. (4) Daya tampung SD Negeri 3 Segalamider lebih sedikit untuk tiap kelasnya hanya mencapai ± 30 siswa karena ruang kelas yang ada di SD Negeri 3 Segalamider tidak berukuran ideal, ruang kelas di SD Negeri 3 Segalamider berukuran 6m x 8m dan 5m x 8m.

Kata kunci : Sekolah dasar, aksesibilitas, jarak

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional menjadi andalan utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia. Wajib belajar Sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Bangsa Indonesia. Program pendidikan dasar ini mewajibkan seluruh bangsa Indonesia mengenyam pendidikan sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 6, yaitu mewajibkan warga negara berusia 7 sampai dengan 15 tahun mengikuti pendidikan dasar. Dengan begitu, maka setiap warga negara Indonesia yang berusia di atas enam tahun berhak dan wajib untuk mengikuti pendidikan dasar atau pendidikan yang setara sampai tamat. Karena pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik.

Berdasarkan data sekunder tahun 2012 di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung memiliki tiga sekolah dasar yaitu SDN2 Segalamider, SDN 3 Segalamider, dan SD Kartika II-6 dengan jumlah penduduk anak usia sekolah dasar yang cukup banyak, yaitu 1.137 orang.

Tabel 1. Jumlah Siswa SDN 3 Segalamider.

No	Sekolah Dasar	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri 3 Segalamider	Kelas 1	18
		Kelas 2	23
		Kelas 3	22
		Kelas 4	23
		Kelas 5	19
		Kelas 6	21
	Jumlah	126	

Sumber: Survei Penelitian Pendahuluan Tahun 2012

SDN 3 Segalamider mengalami penurunan jumlah siswa, dimana saat ini SDN 3 Segalamider adalah sekolah dasar yang memiliki jumlah siswa yang paling sedikit diantara sekolah dasar lainnya yang ada di Kelurahan Gunung Agung yaitu sebanyak 126 siswa dengan enam ruang kelas yang dimiliki oleh SD Negeri 3 Segalamider.

Untuk mengetahui penyebab sedikitnya jumlah siswa di SDN 3 Segalamider digolongkan dalam tiga indikator, yaitu aksesibilitas, jarak, jumlah anak usia SD dan daya tampung sekolah.

Tarigan (2005) mengungkapkan aksesibilitas adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Dan ada beberapa unsur yang mempengaruhi tingkat aksesibilitas, seperti kondisi jalan, jenis alat angkutan yang tersedia (jaringan transportasi), frekuensi keberangkatan, waktu tempuh dan jarak. Dalam penelitian ini aksesibilitas diklasifikasikan menjadi mudah, sedang, dan sulit sesuai bobot atau skor yang ditentukan parameternya.

Christaller dalam Nursid Sumaatmadja (1988) menyatakan bahwa orang akan berjalan ke tempat yang paling dekat dengan tempat tinggalnya untuk mendapatkan barang kebutuhan, bagi orang-orang yang bertempat tinggal di kawasan pengaruh tempat-tempat sentral yang bertampalan, maka mereka akan pergi ke tempat sentral yang paling dekat. Dan dalam penelitian ini yang dimaksud barang kebutuhan adalah kebutuhan pendidikan dasar yaitu sekolah dasar.

Menteri Pendidikan Nasional telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 pasal 1, yaitu tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI. Jarak sekolah dasar dikatakan dekat apabila jarak sekolah dasar <3 km dan dikatakan jauh apabila jarak sekolah dasar >3 km dalam (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/11/standar-pelayanan-minimal-pendidikan-dasar/>).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 6, mewajibkan warga negara berusia 7 sampai dengan 15 tahun mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan dasar yang dimaksud adalah wajib belajar 9 tahun yang terdiri dari 6 tahun sekolah dasar (SD) dan 3 tahun sekolah menengah pertama (SMP). Jadi, anak usia sekolah dasar adalah anak yang memiliki usia yang cocok secara fisik dan mental untuk masuk sekolah dasar yaitu usia 7 tahun sampai 12 tahun, dan jumlah anak usia sekolah dasar dalam penelitian ini adalah banyaknya anak yang

berusia 7-12 tahun yang berada pada permukiman terdekat dengan SD Negeri 3 Segalamider.

Daya tampung sekolah dasar adalah kemampuan sekolah untuk menampung siswa sekolah dasar sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pada daya tampung sekolah terbagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Terpenuhi, apabila dengan ukuran ruangan kelas 7m x 8m dalam satu kelas ≤ 40 siswa
- b. Tidak terpenuhi, apabila ruangan kelas 7m x 8m dalam satu kelas > 40 siswa (Depdikbud:1995)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji penyebab rendahnya jumlah siswa pada SD Negeri 3 Segalamider di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung, dengan indikator 1) untuk mendeskripsikan aksesibilitas SDN 3 Segalamider. 2) untuk mendeskripsikan jarak SDN 3 Segalamider dengan permukiman penduduk di Kelurahan Gunung Agung. 3) untuk mendeskripsikan jumlah penduduk anak usia sekolah dasar yang ada pada permukiman terdekat dengan SDN 3 Segalamider. 4) untuk mendeskripsikan daya tampung SDN 3 Segalamider.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2003), metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Objek penelitian adalah jarak, aksesibilitas, , jumlah anak usia sekolah dasar pada permukiman terdekat, dan daya tampung SDN 3 Segalamider Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru SDN 3 Segalamider, orang tua siswa SDN 3 Segalamider serta Ketua LK I dan II di Kelurahan Gunung Agung. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan scoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Gunung Agung terletak pada posisi antara $05^{\circ} 23' 38''$ LS sampai $05^{\circ} 24' 01''$ LS dan antara $105^{\circ} 14' 15''$ BT sampai $105^{\circ} 14' 26''$ BT. Wilayah Kelurahan Gunung Agung ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Gunung Terang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Susunan Baru dan Gedong Air
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Langkapura
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Gedong Air dan Segalamider (Monografi Kelurahan Gunung Agung Tahun 2012)

Jumlah penduduk di Kelurahan Gunung Agung yaitu sebanyak 6.177 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.944 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.233 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.608 kepala keluarga. Berdasarkan penelitian tentang keberadaan SDN 3 Segalamider dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aksesibilitas SD Negeri 3 Segalamider

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dibuat distribusi skor hasil wawancara dengan masing-masing parameter yaitu waktu tempuh, kondisi jalan, dan jaringan transportasi, maka didapatkan hasil persentase yaitu dari 66 orang informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, 10 orang guru, dan 55 orang tua siswa SD Negeri 3 Segalamider sebanyak 52 orang (78,78%) menunjukkan kategori mudah dan sebanyak 14 orang (21,22%) menunjukkan kategori sedang.

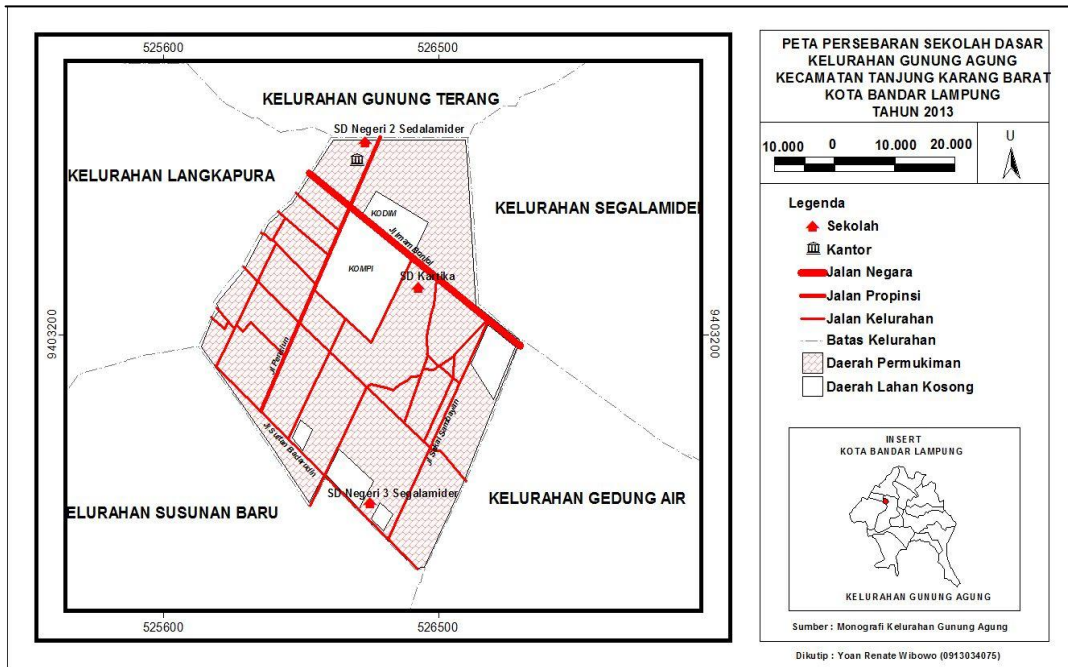
Dengan demikian aksesibilitas menuju SD Negeri 3 Segalamider di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung dikategorikan mudah, yaitu dengan waktu tempuh yang diperlukan dalam mencapai SD Negeri 3 Segalamider memerlukan waktu kurang dari 30 menit, dengan kondisi jalan aspal yang baik, dan sarana transportasi yang lancar. Aksesibilitas yang mudah untuk menuju sekolah akan berdampak positif bagi sekolah tersebut, karena akan mempermudah siswa dan guru tiba di sekolah tepat waktu sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

2. Jarak SD Negeri 3 Segalamider dengan Permukiman Penduduk

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa letak SD Negeri 3 Segalamider di Kelurahan Gunung Agung dekat dengan permukiman penduduk, hal ini terlihat dari jarak SD Negeri 3 Segalamider dengan permukiman penduduk terdekat

adalah <3 km sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 pasal 1,

permukiman penduduk akan mengurangi angka keterlambatan di sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah bisa tepat waktu.



Gambar 1. Peta Persebaran Sekolah Dasar di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI.

Jarak SDN3 Segalamider yang dekat dengan permukiman penduduk membuat SDN 3 Segalamider berada pada lokasi yang sentral yaitu terpusat pada permukiman penduduk di Kelurahan Gunung Agung.

Namun, jarak SDN 3 Segalamider yang dekat dengan permukiman penduduk tidak membuat jumlah siswa pada sekolah dasar tersebut meningkat, walaupun sebagian besar siswa yang bersekolah di SDN 3 Segalamider berasal dari permukiman yang berada dekat dengan SDN 3 Segalamider. Padahal dekatnya lokasi sekolah dasar dengan

Dasar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah anak usia sekolah dasar di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung yaitu jumlah penduduk yang berusia 7 sampai 12 tahun adalah 1.137 jiwa, dengan jumlah anak usia sekolah dasar pada lingkungan I (LKI) sebanyak 382 jiwa dan pada lingkungan II (LKII) yaitu sebanyak 755 jiwa.

SDN 3 Segalamider secara administratif terletak di Lingkungan II (LKII) Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Jadi permukiman yang terdekat dengan

SD Negeri 3 Segalamider adalah permukiman yang terletak pada LK II. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anak usia sekolah dasar pada permukiman terdekat dengan SDN 3 Segalamider terbilang cukup banyak.

Dan sebagian besar dari siswa yang bersekolah di SDN 3 Segalamider bertempat tinggal di permukiman yang dekat dengan sekolah dasar tersebut. Dapat diketahui bahwa siswa kelas 6 merupakan siswa yang paling banyak berasal dari permukiman terdekat dengan SDN 3 Segalamider, karena seluruh siswa kelas 6 berasal dari permukiman terdekat.

Hanya sebagian kecil penduduk berusia sekolah dasar yang bersekolah di SDN 3 Segalamider tersebut, ini terlihat dari jumlah penduduk yang berusia sekolah dasar di Kelurahan Gunung Agung sebanyak 1.137 jiwa, dan jumlah yang ada pada LK II yaitu permukiman terdekat dengan SDN 3 Segalamider adalah sebanyak 755 orang, sedangkan jumlah anak usia sekolah dasar yang bersekolah di SDN3 Segalamider tersebut hanya 105 jiwa.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Gunung Agung terutama yang berada di LK II memilih untuk tidak menyekolahkan anak mereka di SD Negeri 3 Segalamider tersebut. Hal ini dikarenakan fasilitas sekolah yang kurang memadai, juga kinerja guru di SD Negeri 3 Segalamider yang dinilai kurang berkualitas dan berperangai baik.

4. Daya Tampung Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa SDN 3 Segalamider memiliki daya tampung siswa yang terpenuhi dengan jumlah siswa ≤ 40 siswa dalam satu kelas, namun jumlah siswa yang ada pada SDN 3 Segalamider tersebut kurang sesuai karena tidak mencapai ≤ 40 siswa sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Depdikbud Tahun 1995 dan jumlah siswa di SDN 3 Segalamider dapat dikatakan sedikit karena jumlah siswa pada setiap kelasnya hanya ± 20 siswa bahkan ada yang jumlahnya dibawah 20 siswa.

Ruang kelas yang ada di SDN 3 Segalamider berukuran 6m x 8m, bahkan ada salah satu kelas yang berukuran 5m x 8m, ini menunjukkan bahwa ruang kelas yang ada pada SDN 3 Segalamider tersebut tidak berukuran ideal sesuai dengan standar peraturan Depdikbud tahun 1995 yaitu ruang kelas yang ideal adalah berukuran 7m x 8m.

Hal ini membuat daya tampung SD Negeri 3 Segalamider untuk tiap satu kelasnya hanya mencapai ± 30 siswa dan tidak mencapai 40 siswa, ini menjadi penyebab SD Negeri 3 Segalamider memiliki jumlah siswa yang sedikit, karena ruang kelas yang berukuran kurang ideal membuat daya tampung tiap kelasnya lebih sedikit dan tidak mencapai 40 siswa sesuai standar peraturan Depdikbud tahun 1995.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

SD Negeri 3 Segalamider dulunya memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, namun saat ini SD Negeri 3 Segalamider memiliki jumlah siswa yang sedikit. Hal ini dikarenakan adanya sekolah baru seperti SD Kartika II-6 yang merupakan sekolah swasta dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik dan lebih lengkap dibandingkan SD Negeri 3 Segalamider, serta memiliki guru yang lebih berkualitas dan berkinerja baik sehingga sebagian besar penduduk di Kelurahan Gunung Agung terutama yang berada di Lingkungan II (LK II) kebanyakan memilih anaknya yang berusia sekolah dasar untuk bersekolah di sekolah dasar lainnya untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik agar dapat memiliki prestasi belajar yang baik pula dan pendeskripsian tentang SD Negeri 3 Segalamider yang diteliti oleh penulis yaitu:

1. Aksesibilitas menuju SD Negeri 3 Segalamider dikategorikan mudah karena dari 66 orang informan sebanyak 52 orang (78,78%) menunjukkan kategori mudah.
2. Jarak SD Negeri 3 Segalamider dengan permukiman penduduk terdekat dikategorikan dekat, hal ini dikarenakan jarak sekolah dengan permukiman penduduk adalah kurang dari 3 km.
3. Jumlah anak usia sekolah dasar pada permukiman terdekat dengan SD Negeri 3 Segalamider yaitu anak dengan usia 7 sampai dengan 12 tahun pada Lingkungan II (LKII) di Kelurahan Gunung

Agung berjumlah cukup banyak yaitu 755 orang.

4. Daya tampung SD Negeri 3 Segalamider lebih sedikit untuk tiap kelasnya hanya mencapai ± 30 siswa dan tidak mencapai 40 siswa karena ruang kelas yang ada di SD Negeri 3 Segalamider tidak berukuran ideal, ruang kelas di SDN 3 Segalamider berukuran 6m x 8m dan 5m x 8m.

SARAN

1. Bagi pihak sekolah agar dapat mengupayakan untuk memperluas ruang kelas sesuai dengan ukuran standar Depdikbud, agar daya tampung sekolah lebih besar dan mencapai standar yang telah ditetapkan Depdikbud.
2. Bagi pihak sekolah meliputi Kepala Sekolah dan Guru untuk dapat mengupayakan agar SDN 3 Segalamider memiliki daya tarik yang dapat menarik minat penduduk sekitar untuk menyekolahkan anaknya di SD tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Made Pidarta. 2007. *Landasan Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung

Robinson Tarigan. 2005.
*Perencanaan Pembangunan
Wilayah*. Bumi Aksara.Jakarta

Wordpress. 2010. Standar
Pelayanan Minimal
Pendidikan Dasar.
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/11/standar-pelayanan-minimal-pendidikan-dasar/>) diakses
tanggal 2 Februari 2013.